MANFAAT PENDIDIKAN AUDITOR PADA PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KERJA ORGANISASI

Imam Saputra

165100003

Fakultas Komputer

Imamsaputra.student@umitra.ac.id

Abstract

pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak.

Auditor adalah seseorang yang memiliki kualifikasi tertentu dalam melakukan audit atas laporan keuangan dan kegiatan suatu perusahaan atau organisasi.

manfaat pendidikan auditor pada peningkatan produktivis organisasi sangat di perlukan , karena di dalam sebuah organisasi perlu adanya seorang auditor yang meng audit segala kegiatan yang ada di luar maupun di dalam sebuah organisasi demi kesuksesan dan produktivitas sebuah organisasi. Maka di perlukan nya seorang auditor di dalam sebuah organisasi.

Kata Kunci Pendidikan dan Auditor

A. PENDAHULUAN

Pendidikan

adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak.

Auditor adalah seseorang yang memiliki kualifikasi tertentu dalam melakukan audit atas laporan keuangan dan kegiatan suatu perusahaan atau organisasi.

Ditinjau dari sudut profesi akuntan publik, auditor adalah pemeriksaan (examination) secara objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan atau organisasi tersebut (Mulyadi, 2002).

Organisasi adalah suatu pola hubungan-hubungan yang melalui mana orang-orang di bawah pengarahan manajer mengejar tujuan bersama. Organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi merupakan suatu sistem aktivitas kerja sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih.

Dalam artikel ini penulis mengangkat sebuah judul

tentang “Manfaat Pendidikan Auditor Pada Peningkatan Produktivitas Kerja Organisasi. Karena menurut penulis pendidikan auditor sangat penting demi peningkatan kinerja dalam sebuah organisasi. Seorang auditor harus mampu melakukan audit atas laporan keuangan, kegiatan yang ada di dalam sebuah organisasi. Seorang auditor juga harus memiliki kualifikasi yang sudah terseleksi dalam mengaudit sebuah organisasi atau memiliki pengetahuan yang lebih di bidangnya di dalam sebuah organisasi. Dan bagi penulis bahwa dalam sebuah organisasi sangat penting perlu adanya auditor di dalamnya, karena adanya auditor dalam sebuah organisasi dapat meningkatkan produktivitas dalam sebuah organisasi, mengapa? di dalam sebuah organisasi tidak dan tak lepas dari sebuah kesalahan dan perbedaan pendapat di dalam suatu organisasi, oleh karena itu peran di dalam sebuah organisasi yaitu mengoreksi atau menilai suatu organisasi dalam hal kegiatan-kegiatan yang ada di dalamnya untuk demi memperbaiki kinerja dan produktivitas di dalam organisasi tersebut. Dan tak lupa penulis membuar artikel ini untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh dosen pembimbing dalam mata kuliah audit sistem informasi.

B. PEMBAHASAN / STUDI KASUS

Auditor adalah seseorang yang menyatakan pendapat atas kewajarandalam semua hal yang material, posisi keuangan hasil usaha dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum di Indonesia (Arens, 1995).

Prosedur auditor :

Tahapan Perencanaan. Sebagai suatu pendahuluan mutlak perlu dilakukan agar auditor mengenal benar obyek yang akan diperiksa sehingga menghasilkan suatu program audit yang didesain sedemikian rupa agar pelaksanaannya akan berjalan efektif dan efisien.

Mengidentifikasi resiko dan kendali. Tahap ini untuk memastikan bahwa qualified resource sudah dimiliki, dalam hal ini aspek SDM yang berpengalaman dan juga referensi praktik-praktik terbaik.

Mengevaluasi kendali dan mengumpulkan bukti-bukti melalui berbagai teknik termasuk survei, interview, observasi, dan review dokumentasi.

Mendokumentasikan dan mengumpulkan temuan-temuan dan mengidentifikasi dengan audit.

Menyusun laporan. Hal ini mencakup tujuan pemeriksaan, sifat, dan kedalaman pemeriksaan yang dilakukan.

Spesifikasi auditor dalam suatu perusahaan :

1. Berada dibawah Dewan Komisaris.

Dalam hal ini star internal auditing bertanggung jawab pada Dewan Komisaris. Ini disebabkan karena bentuk perusahaan membutuhkan pertanggung jawaban yang lebih besar, termasuk direktur utama dapat diteliti oleh internal auditor. Dalam cara ini, bagaiman pemeriksa intern sebenarnya merupakan alat pengendali terhadap performance manajemen yang dimonitor oleh komisiaris 5 perusahaan. Dengan demikian bagian pemeriksa intern mempunyai kedudukan yang kuat dalam organisasi.

2. Berada dibawah Direktur Utama.

Menurut sistem ini star internal auditor bertanggung jawab pada direktur utama. Sistem ini biasanya jarang dipakai mengingat direktur utama terlalu sibuk dengan tugas-tugas yang berat. Jadi kemungkinan tidak sempat untuk mempelajari laporan yang dibuat internal auditor.

3. Berada dibawah Kepala Bagian Keuangan.

Menurut sistem ini kedudukan internal auditor dalam struktur organisasi perusahaan berada dibawah koordinasi kepala bagian keuangan. Bagian Internal auditor bertanggung jawab sepenuhnya kepada kepala keuangan atau ada yang menyebutnya sebagai

Controller. Tapi perlu juga diketahui bahwa biasanya kepala bagian keuangan tersebut bertanggung jawab juga pada persoalan keuangan dan akuntansi.

Pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan profesi auditor dapat dilakukan melalui dua jalur, yaitu: diklat sertifikasi dan diklat teknis substansi. Diklat sertifikasi dimaksudkan untuk menempatkan auditor pada standar minimal persyaratan untuk menjadi seorang auditor profesional. Dewasa ini, auditor dapat mengikuti pendidikan sertifikasi baik untuk tingkat nasional maupun internasional. Di tingkat nasional, khususnya bagi auditor di lingkungan pemerintah atau sektor publik, terdapat sertifikasi Jabatan Fungsional Auditor (JFA) yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Jabatan Fungsional BPKP. Diklat sertifikasi JFA ini membagi kategori auditor menjadi 4 tingkatan, yaitu: auditor tingkat terampil, auditor tingkat ketua tim, auditor tingkat pengendali teknis, dan auditor tingkat pengendali mutu.

Di samping itu, auditor juga dapat mengikuti pendidikan sertifikasi auditor yang diselenggarakan oleh Dewan Sertifikasi QIA (Qualified Internal Auditor), di mana untuk pendidikannya dilakukan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA).

Pendidikan QIA terbagi menjadi 3 jenjang, yaitu: tingkat dasar, lanjutan, dan manajerial. Auditor yang telah melalui dan lulus di 3 jenjang tersebut berhak menyandang gelar profesi QIA (Qualified Internal Auditor). Gelar sertifikasi QIA ini sudah diakui oleh organisasi profesi internal auditor internasional, yaitu The Institute of Internal Auditors (The IIA, Inc.) yang berpusat di Orlando, Florida, Amerika Serikat. Keuntungan dari pemegang sertifikasi QIA adalah apabila auditor yang bersangkutan ingin mengikuti ujian internasional CIA (Certified Internal Auditor), cukup ujian part I, II, dan III saja, karena part IV langsung dibebaskan tidak perlu ujian lagi. Sertifikasi nasional untuk internal auditor juga diselenggarakan oleh PPAK-STAN yang berlokasi di daerah Salabintana, Sukabumi. Para auditor yang mengikuti pendidikan sertifikasi di Salabintana ini setelah lulus juga akan memperoleh gelar profesi PIA (Professional Internal Auditor). Untuk sertifikasi internal auditor internasional yang sudah mendunia adalah ujian sertifikasi CIA (Certified Internal Auditor). Ujian ini terbagi menjadi 4 part dan peserta yang telah lulus keempat part tersebut berhak menyandang gelar profesi CIA (Certified Internal Auditor). Ujian ini diselenggarakan oleh

the IIA, Inc., yaitu organisasi profesi internasional untuk para auditor internal.

Di samping pendidikan sertifikasi untuk internal auditor, dalam rangka untuk pendidikan dan pelatihan para auditor internal juga perlu diklat teknis substansi. Pendidikan dan pelatihan ini merupakan pengembangan kemampuan dan pengetahuan teknis di bidang audit, khususnya audit internal. Diharapkan diklat teknis substansi ini dapat mampu meningkatkan kompetensi, keahlian dan kemampuan auditor di dalam pelaksanaan penugasan auditnya. Sebaiknya diklat teknis substansi dikemas dalam bentuk workshop dan diskusi berbagai kasus yang relevan dan terkini. Beberapa diklat teknis substansi yang disarankan untuk diikuti oleh para auditor internal, di antaranya adalah:

1. Proses dan Teknik Audit
2. Penulisan Laporan yang Efektif.
3. Fraud Auditing
4. Audit Berbasis Risiko
5. Pengendalian Internal Mutakhir (COSO)
6. Manajemen Risiko
7. Audit Teknologi Informasi

Audit dikembangkan dan dilaksanakan karena audit memberibanyak manfaat bagi dunia bisnis. Pelaksanaan

audit mempunyai tujuan yang berbeda, Berikut ini adalah beberapa tujuan audit:

1. Penilaian Pengendalian

(Appraisal of Control) Pemeriksaan operasional berhubungan dengan pengendalian administratif pada seluruh tahap operasi perusahaan yang bertujuan untuk menentukan apakah pengendalian yang ada telah memadai dan terbukti efektif serta mencapai tujuan perusahaan.

2. Penilaian Kinerja (Appraisal of Performance) Penilaian, Pelaksanaan dan Operasional serta hasilnya. Penilaian diawali dengan mengumpulkan informasiinformasi kuantitatif lalu melakukan penilaian efektifitas, efisiensi dan ekonomisasi kinerja. Penilaian selanjutnya menjadi informasi bagi manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Membantu Manajemen (Assistance to Manajement)

Dalam pemeriksaan operasional dan ketaatan maka hasil audit lebih diarahkan bagi kepentingan manajemen untuk performansinya. Dan hasilnya merupakan rekomendasi-rekomendasi atas perbaikan-perbaikan yang diperlukan pihak manajemen.

Manfaat audit dikelompokkan menjadi tiga kelompok dasar yang menikmati manfaat audit, yaitu :

A. Bagi Pihak yang diaudit

1. Menambah Kredibilitas laporan keuangannya sehingga laporan tersebut dapat dipercaya untuk kepentingan pihak luar entitas seperti pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan lain-lain.
2. Mencegah dan menemukan fraud yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang diaudit.
3. Memberikan dasar yang dapat lebih dipercaya untuk penyiapan Surat Pemberitahuan Pajak yang diserahkan kepada Pemerintah.
4. Membuka pintu bagi masuknya sumber- pembiayaan dari luar.
5. Menyingkap kesalahan dan penyimpangan moneter dalam catatan keuangan.

B. Bagi anggota lain dalam dunia usaha

1. Memberikan dasar yang lebih meyakinkan para kreditur atau para rekanan untuk mengambil keputusan pemberian kredit.
2. Memberikan dasar yang lebih meyakinkan kepada perusahaan asuransi untuk menyelesaikan klaim atas kerugian yang diasuransikan.
3. Memberikan dasar yang terpercay kepada para investor dan calon investor untuk menilai prestasi investasi dan kepengurusan manajemen
4. Memberikan dasar yang objektif kepada serikat buruh dan pihak yang diaudit untuk

menyelesaikan sengketa mengenai upah dan tunjangan.

5. Memberikan dasar yang independen kepada pembeli maupun penjual untuk menentukan syarat penjualan, pembelian atau penggabungan perusahaan.

6. Memberikan dasar yang lebih baik, meyakinkan kepada para langganan atau klien untuk menilai profitabilitas atau Audit Finansial, Audit Manajemen, Dan Sistem Pengendalian Intern rentabilitas perusahaan, efisiensi operasionalnya, dan keadaan keuangannya.

C. Bagi badan pemerintah dan orang-orang yang bergerak di bidang hukum

1. Memberikan tambahan kepastian yang independen tentang kecermatan dan keandalan laporan keuangan.
2. Memberikan dasar yang independen kepada mereka yang bergerak di bidang hukum untuk mengurus harta warisan dan harta titipan, menyelesaikan masalah dalam kebangkrutan dan insolvensi, dan menentukan pelaksanaan perjanjian persekutuan dengan cara semestinya.

C. ID SECURITY

QWTD4452377-ASP-5244107

D. KESIMPULAN

Kesimpulan dari materi ini adalah bahwa Auditor adalah seseorang yang menyatakan pendapat atas kewajarandalam semua hal yang material, posisi keuangan hasil usaha dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum di Indonesia (Arens, 1995).

Manfaat pendidikan auditor pada peningkatan produktivitas organisasi sangatlah penting bagi sebuah organisasi / perusahaan itu sendiri baik di dalam lingkungan ekstern maupun intern.

Manfaat audit bagi suatu yang di audit yaitu : Menambah Kredibilitas laporan keuangannya sehingga laporan tersebut dapat dipercaya untuk kepentingan pihak luar entitas seperti pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan lain-lain.

Manfaat audit Bagi anggota lain dalam dunia usaha yaitu :

Memberikan dasar yang lebih meyakinkan para kreditur atau para rekanan untuk mengambil keputusan pemberian kredit.

2. Memberikan dasar yang lebih meyakinkan kepada perusahaan asuransi untuk menyelesaikan klaim atas kerugian yang diasuransikan.

3. Memberikan dasar yang terpercaya kepada para investor dan calon investor untuk

menilai prestasi investasi dan kepengurusan manajemen.

E. DISKUSI

Saya bersama teman saya bernama Muklis

mendiskusikan tentang manfaat pendidikan auditor pada peningkatan produktivis organisasi sangat di perlukan , karena di dalam sebuah organisasi perlu adanya seorang auditor yang meng audit segala kegiatan yang ada di luar maupun di dalam sebuah organisasi demi kesuksesan dan produktivitas sebuah organisasi. Maka di perlukan nya seorang auditor di dalam sebuah organisasi.

F. REFERENCE

- [1] O. M. Febriani and A. S. Putra, "Sistem Informasi Monitoring Inventori Barang Pada Balai Riset Standardisasi Industri Bandar Lampung," *J. Inform.*, vol. 13, no. 1, pp. 90–98, 2014.
- [2] A. S. Putra, "Paperplain: Execution Fundamental Create Application With Borland Delphi 7.0 University Of Mitra Indonesia," 2018.
- [3] A. S. Putra, "2018 Artikel Struktur Data, Audit Dan Jaringan Komputer," 2018.
- [4] A. S. Putra, "ALIAS MANAGER USED IN DATABASE DESKTOP STUDI CASE DB DEMOS."
- [5] A. S. Putra, "COMPREHENSIVE SET OF PROFESSIONAL FOR DISTRIBUTE COMPUTING."
- [6] A. S. Putra, "DATA ORIENTED RECOGNITION IN BORLAND DELPHI 7.0."
- [7] A. S. Putra, "EMBARCADERO DELPHI XE 2 IN GPU-POWERED FIREMONKEY APPLICATION."
- [8] A. S. Putra, "HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL DALAM DUNIA TEKNOLOGY BERBASIS REVOLUSI INDUSTRI 4.0."
- [9] A. S. Putra, "IMPLEMENTASI PERATURAN PERUNDANGAN UU. NO 31 TAHUN 2000 TENTANG DESAIN INDUSTRI BERBASIS INFORMATION TECHNOLOGY."
- [10] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION OF PARADOX DBASE."
- [11] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION OF TRADE SECRET CASE STUDY SAMSUNG MOBILE PHONE."
- [12] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION PATENT FOR APPLICATION WEB BASED CASE STUDI WWW. PUBLIKLAMPUNG.COM."
- [13] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION SYSTEM FIRST TO INVENT IN DIGITALLY INDUSTRY."
- [14] A. S. Putra, "MANUAL REPORT & INTEGRATED DEVELOPMENT ENVIRONMENT BORLAND DELPHI 7.0."
- [15] A. S. Putra, "PATENT AS RELEVAN SUPPORT RESEARCH."
- [16] A. S. Putra, "PATENT FOR RESEARCH STUDY CASE OF APPLE. Inc."
- [17] A. S. Putra, "PATENT PROTECTION FOR APPLICATION INVENT."
- [18] A. S. Putra, "QUICK REPORT IN PROPERTY PROGRAMMING."
- [19] A. S. Putra, "REVIEW CIRCUIT LAYOUT COMPONENT REQUIREMENT ON ASUS NOTEBOOK."
- [20] A. S. Putra, "REVIEW TRADEMARK PATENT FOR INDUSTRIAL TECHNOLOGY BASED 4.0."
- [21] A. S. Putra, "TOOLBAR COMPONENT PALLETTE IN

- OBJECT ORIENTED
PROGRAMMING.”
- [22] A. S. Putra, “WORKING
DIRECTORY SET FOR
PARADOX 7.”
- [23] A. S. Putra, “ZQUERY
CONNECTION
IMPLEMENTED
PROGRAMMING STUDI
CASE PT. BANK BCA Tbk.”
- [24] A. S. Putra, D. R. Aryanti, and
I. Hartati, “Metode SAW
(Simple Additive Weighting)
sebagai Sistem Pendukung
Keputusan Guru Berprestasi
(Studi Kasus: SMK Global
Surya),” in *Prosiding Seminar
Nasional Darmajaya*, 2018, vol.
1, no. 1, pp. 85–97.
- [25] A. S. Putra and O. M. Febriani,
“Knowledge Management
Online Application in PDAM
Lampung Province,” in
*Prosiding International
conference on Information
Technology and Business
(ICITB)*, 2018, pp. 181–187.
- [26] A. S. Putra, O. M. Febriani, and
B. Bachry, “Implementasi
Genetic Fuzzy System Untuk
Mengidentifikasi Hasil Curian
Kendaraan Bermotor Di Polda
Lampung,” *SIMADA (Jurnal
Sist. Inf. dan Manaj. Basis
Data)*, vol. 1, no. 1, pp. 21–30,
2018.
- [27] A. S. Putra, H. Sukri, and K.
Zuhri, “Sistem Monitoring
Realtime Jaringan Irigasi Desa
(JIDES) Dengan Konsep
Jaringan Sensor Nirkabel,”
*IJEIS (Indonesian J. Electron.
Instrum. Syst.*, vol. 8, no. 2, pp.
221–232.
- [28] D. P. Sari, O. M. Febriani, and
A. S. Putra, “Perancangan
Sistem Informasi SDM
Berprestasi pada SD Global
Surya,” in *Prosiding Seminar
Nasional Darmajaya*, 2018, vol.
1, no. 1, pp. 289–294.